

SAMBUTAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam UUD 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu, upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional selalu menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional pada setiap periode pemerintahan. Salah satu langkah kebijakan yang diambil adalah dengan meningkatkan kemampuan produksi dalam negeri dan mengurangi ketergantungan terhadap impor.

Program-program pembangunan pertanian untuk mencapai swasembada pangan telah dilaksanakan hampir setiap saat dalam waktu yang lama, namun disadari upaya mencapai swasembada pangan menghadapi tantangan yang semakin berat. Penyebab utamanya adalah semakin terbatasnya sumber daya pertanian, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, terutama adalah lahan, air, vegetasi, dan sumber daya manusia. Sementara itu, risiko produksi pertanian juga semakin besar sejalan dengan semakin meningkatnya keragaman perubahan iklim global yang menyebabkan terjadinya banjir, kekeringan, maupun peningkatan serangan OPT. Pada bagian lain, liberalisasi pasar juga telah mendorong terjadinya peningkatan risiko harga dan ketidakpastian produksi serta pendapatan usahatani.

Buku ini berupaya menggali berbagai pemikiran kritis terhadap masalah pembangunan pertanian terutama pangan yang muncul dewasa ini dan merumuskan langkah-langkah bagi pencapaian swasembada pangan tersebut. Kristalisasi pemikiran yang muncul mengarah kepada perlunya upaya memperbaiki kemampuan eksplorasi sumber daya pertanian pada wilayah yang lebih luas, penyusunan *blueprint* pembangunan pangan dan pertanian wilayah, penguatan kelembagaan baik ditingkat birokrasi pemerintah dan masyarakat petani, dan penguatan kemampuan antisipasi dalam menghadapi gejolak yang terjadi baik karena faktor alam maupun pasar.

Akhirnya, buku ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi berbagai pihak untuk memperkaya wawasan dan memberikan manfaat bagi pembangunan pertanian pangan. Saya menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada para penyumbang tulisan. Saran dan kritik akan sangat berharga bagi penyusunan agenda penelitian kedepan.

Jakarta, Desember 2015

Kepala Badan Litbang Pertanian



Dr. Muhammad Syakir